

ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB KELAS X MA BERBASIS KURIKULUM 2013 KARYA CHOIRUL ANSORI 2015

Dian Afrilianti¹⁾, Muhaiban²⁾

Univerasitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang¹⁾²⁾

Email: dianaprilianti2000@gmail.com¹⁾, muhaiban14@gmail.com²⁾

Abstract

From the review that has been conducted on the Arabic textbook for class X MA by Choirul Ansori based on the 2013 curriculum, that this book is one of the most important textbooks for students at the Madrasah Aliyah level. So that the author feels the need to evaluate to find out both the material, design, and the extent to which the content of the material in this book presents an effective learning concept for students. This analysis includes several important aspects, namely: (1) the suitability of the material presented in the book with the basic competencies and achievement indicators set in the curriculum, (2) the learning methods used in the book, and (3) the effectiveness of the book in supporting the Arabic language learning process at Madrasah Aliyah level. This research uses a qualitative approach with library research to analyze the concept of this textbook. The results of the study explain that this book focuses on four maharah developments, namely kalam, qiro'ah, kitabah, and istima'. However, this book is packaged and then divided into several materials, such as hiwar, qowa'id, mufrodat, and accompanied by exercises related to the material in the chapter. While the 2013 curriculum is a set of guidelines implemented in Indonesia which is used as a reference in educational units to achieve the desired goals. This curriculum was introduced by the minister of education with the aim that students do not only focus on academic values at school, but also on their academic performance.

Keywords: Analysis, Textbook, Curriculum

Abstrak

Dari telaah yang telah dilakukan pada buku ajar bahasa Arab kelas X MA karya Choirul Ansori berbasis kurikulum 2013, bahwa buku ini adalah salah satu buku ajar yang sangat penting bagi siswa di tingkat Madrasah Aliyah. Sehingga penulis merasa perlu mengevaluasi untuk mengetahui baik itu materi, desain, serta sejauh mana isi materi dalam buku ini menyajikan konsep pembelajaran yang efektif bagi siswa. Analisis ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu: (1) kesesuaian materi yang disajikan dalam buku dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang ditetapkan dalam kurikulum, (2) metode pembelajaran yang digunakan dalam buku, serta (3) efektivitas buku dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan (*library research*) untuk menganalisis konsep buku ajar ini. Hasil penelitian menjelaskan bahwa buku ini berfokus kepada empat pengembangan maharah, yaitu kalam, qiro'ah, kitabah, dan istima'. Akan tetapi dalam buku ini di kemas kemudian di bagi lagi ke dalam beberapa materi, seperti hiwar, qowa'id, mufrodat, dan disertai latihan-latihan terkait materi pada bab tersebut. Sedangkan kurikulum 2013 adalah seperangkat pedoman yang diterapkan di Indonesia yang dijadikan sebagai acuan dalam satuan pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kurikulum ini di kenalkan oleh mentri pendidikan dengan tujuan agar siswa tidak hanya berfokus kepada nilai-nilai akademik di sekolah, akan tetapi juga mengimplementasikan pengembangan karakter seperti nilai moral dan etika, serta sikap positif yang di perlukan dalam penerapan di kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Analisis, Buku Ajar, Kurikulum

I. PENDAHULUAN

Berbicara tentang pembelajaran bahasa Arab, maka yang terfikir dalam benak kita adalah kurikulum, RPS, penyusunan bahan ajar, media, metode, evaluasi dan lain-lain. Oleh karena itu, sebagai pendidik kita harus bisa menyiapkan rencana pembelajaran dengan matang terkait dengan kesepakatan yang telah di buat. Jika rencana tersebut tidak direncanakan dengan matang, maka hasil yang akan di dapatkan kurang maksimal atau tidak sesuai tujuan pembelajaran. Menurut Nadzir, seorang pendidik harus bisa menyampaikan materi dengan menarik dan tidak membosankan sehingga siswa merasa senang saat proses pembelajaran dan menciptakan kondisi yang menyenangkan, inovatif, kreatif dan efektif (Nadlir, 2013).

Bahasa Arab memainkan peran yang sangat penting dalam berbagai konteks budaya, agama, dan akademis di seluruh dunia. Pembelajaran bahasa Arab sering dipadukan dengan pendidikan karakter, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip etika yang bersumber dari ajaran Islam, sehingga mendukung pengembangan siswa secara holistik (Ariati dkk., 2024). Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tapi juga memiliki karakter dan mampu memberikan kontribusi yang positif kepada orang lain.

Konsep materi pelajaran dalam pendidikan sering kali dipahami dalam konteks yang sempit (Adamsen, 2016), yang mengarah pada pemahaman bahwa pendidikan hanya berfokus pada penguasaan konten dan pengetahuan tertentu tanpa mempertimbangkan dimensi yang lebih luas dari proses pembelajaran itu sendiri. Disamping itu, buku dijadikan sebagai sumber pengetahuan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, yang dicirikan oleh isi dan bentuknya, dan didalamnya teruraikan materi-materi yang akan di bahas sesuai dengan jenjangnya. Oleh karena itu, menentukan buku ajar sangat penting dalam proses pendidikan. Namun terkadang dalam proses pembelajaran, kita sering kali kesulitan dalam mencari buku ajar yang tepat atau sempurna, namun setidaknya kita harus memperhatikan pemakaian buku ajar yang tepat untuk di ajarkan kepada siswa. Buku ajar membantu guru dalam memotivasi peserta didik, mendiagnosis kebutuhan, mengatur instruksi, mengajar, membimbing pembelajaran, membimbing murid, mengevaluasi kemajuan murid, dan berunding dengan orang tua (Parke, 1966).

Materi pelajaran atau bahan ajar adalah kumpulan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa, yang disusun dalam kurikulum berdasarkan isinya agar sesuai dengan standar kompetensi untuk setiap mata pelajaran di setiap satuan pendidikan (Mudlofir, 2011). Ketika seorang guru atau pendidik menyampaikan materi kepada siswa, hendaknya guru menyampaikan informasi atau materi pelajaran dengan menyenangkan agar siswa bisa mudah memahami dan mengambil manfaat dari ilmu yang di ajarkan (Iskandarwassid Dan Sunendar, 2009).

Buku ajar merupakan salah satu media yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan penjelasan pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013, buku ajar berfungsi sebagai sumber utama pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti (Sudjana, 1989). Buku ajar adalah buku yang di jadikan sebagai pegangan siswa dalam bidang tertentu yang di jadikan sebagai media untuk belajar, yang berkaitan dengan mata pelajaran atau materi tertentu. Disamping itu, buku ajar juga dijadikan sebagai buku standar yang disusun oleh para ahli dalam suatu bidang ilmu tertentu, dan biasanya di lengkapi dengan sarana pembelajaran dan dijadikan sebagai penunjang program dalam proses pembelajaran (Perbukuan, 2006).

Buku ajar harus memenuhi karakteristik tertentu, menurut Prastowo berikut adalah karakteristik yang harus dimiliki oleh buku ajar; 1) secara formal, buku ajar diterbitkan oleh penerbit tertentu dan memiliki ISBN, 2) dalam penyusunan buku ajar memiliki dua tujuan utama yaitu; optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif, pengetahuan prosedural; dan pengetahuan tersebut harus menjadi target utama dari buku pelajaran yang digunakan di

sekolah, 3) buku ajar dikembangkan oleh penulis dan penerbit buku dengan senantiasa mengacu pada apa yang sedang diprogramkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Ada tiga ketentuan penting yang harus diperhatikan dalam penyusunan buku ajar, yaitu, 4) kurikulum pendidikan nasional yang sedang berlaku, 5) berorientasi pada keterampilan proses menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi, masyarakat, demonstrasi dan eksperimen, 6) memberi gambaran yang jelas tentang keterkaitannya dengan disiplin ilmu lainnya (Prastowo, 2019).

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan praktik pendidikan yang melibatkan teori, perencanaan, implementasi, penilaian, dan perubahan, serta dapat dikembangkan melalui pendekatan teoritis, praktis, atau gabungan, dan diterapkan dalam berbagai bidang serta konteks budaya. Penerapan Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Arab di madrasah mengacu pada keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 207 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah. Dalam keputusan tersebut, terdapat penekanan bahwa kurikulum yang diterapkan di madrasah harus mencakup Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, yang merupakan dua komponen penting dalam pembelajaran di lembaga pendidikan berbasis agama.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Majid & Rochman, 2014). Penerapan pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif dan inovatif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Oleh karena itu, pada kurikulum 2013 ini terdapat struktur kurikulum. Adapun penyusunan kurikulum dalam satuan pendidikan menengah terdapat mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan yang di berikan kepada siswa untuk di ikuti.

Mata pelajaran wajib adalah kelas yang harus diikuti oleh seluruh siswa SMA/MA dan SMK/MAK. Sedangkan mata pelajaran pilihan untuk SMA/MA tidak sama dengan SMK/MAK. Pada satuan SMA/MAK mata pelajaran pilihan bersifat akademik, sedangkan SMK/MAK mata pelajaran pilihan bersifat akademik dan kejuruan.

Mata pelajaran Bahasa Arab dalam struktur Kurikulum 2013 ditempatkan sebagai mata pelajaran pilihan di jenjang Madrasah Aliyah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diperlukan adanya buku ajar yang tepat sebagai sarana pembelajaran, mengingat peran pentingnya dalam proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, kesesuaian buku ajar dengan kurikulum yang berlaku menjadi hal yang wajib diperhatikan dalam proses penyusunan buku ajar. Dalam penelitian ini, penulis menjadikan buku ajar Bahasa Arab untuk kelas X Madrasah Aliyah sebagai objek kajian, dengan Kurikulum 2013 sebagai dasar analisis. Harapannya, penulis dapat mengidentifikasi materi yang kurang relevan atau tidak sesuai, serta memberikan masukan yang konstruktif bagi penulis dan penerbit dalam upaya mengembangkan dan menerbitkan buku ajar yang lebih baik dan berkualitas.

Sebuah buku ajar Bahasa Arab dapat dikategorikan baik apabila memenuhi empat kriteria penilaian utama, yaitu aspek isi, penyajian, bahasa, dan tampilan grafis. Selain itu, penilaian buku ajar juga dapat ditinjau dari dua sisi penting, yakni dari sisi substansi atau materi yang disampaikan, serta dari segi kebahasaan. Buku ajar yang ideal harus disusun dengan sistematika penulisan yang jelas, memuat konten keilmuan yang tersusun secara logis, dan memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi bagi peserta didik (Suyanto & Hisyam, 2000). Adapun dalam penelitian ini, penulis memfokuskan kajian yaitu aspek isi dari buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X dilihat dari empat kompetensi inti kurikulum 2013, yang berkaitan dengan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Dari penjelasan di atas, penulis akan mencoba melakukan analisis terhadap isi dari buku ajar mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X untuk mengetahui dan mengkaji kesesuaian isi buku dengan kurikulum 2013 dan memastikan kualitas dan kelayakan buku tersebut untuk digunakan.

II. METODE

Dalam penelitian ini, analisis terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X MA Berbasis Kurikulum 13 karya Choirul Ansori (2015) akan dilakukan dengan menggunakan pemaparan dengan metode deskriptif kualitatif dari analisis konten isi materi buku ajar untuk memberikan gambaran tentang analogi atau kesesuaian materi yang terdapat dalam buku bahan ajar bahasa Arab pada kelas X madrasah aliyah menyesuaikan perspektif dalam kualitas menurut standar dalam negeri.

Penelitian ini melalui dua sumber, yakni pertama sumber data primer dan yang kedua sumber data sekunder. Adapun sumber data primer didapat dari buku ajar Bahasa Arab pada kelas X Madrasah Aliyah karya Choirul Ansori tahun 2015 dilihat dari isi yang di sampaikan di dalam buku, penulisan, gaya bahasa, dan estetika penyajian, baik berupa bagian penampilan luar dan bagian dalam dari apa yang disajikan di dalam buku ajar. Hal ini berkaitan dengan standar kelayakan buku ajar bahasa Arab yang ditetapkan menurut BSNP yang dinilai dalam 4 aspek kriteria, yaitu aspek isi, penyajian, Bahasa, dan grafisnya. (Ramah & Rohman, 2018) Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penyusunan instrument penelitian di dasarkan pada kriteria BNSP terkait buku ajar.
2. Menganalisis buku ajar bahasa Arab kelas X MA berbasis kurikulum 2013 karya Choirul Ansori.
3. Melakukan pengumpulan dan pengelompokan data yang relevan, kemudian memberikan penilaian dan membuat penjelasan naratif terkait hasil penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Buku Ajar Bahasa Arab

Judul buku yang di analisis dalam penelitian ini adalah “analisis buku ajar bahasa Arab kelas X MA berbasis kurikulum 2013 karya Choirul Ansori”. Buku ini merupakan cetakan pertama yang di terbitkan pada bulan Juni tahun 2015 di Jl. Waru. No. 20 B Rawangmangun Jakarta Timur oleh PT Yudhistira.

2. Pemaparan Materi Ajar

الدرس الأول: البيانات الشخصية

Bab ini membahas mengenai informasi pribadi, dimulai dengan teks bacaan yang berfokus pada pengenalan diri serta latar belakang pendidikan. Tujuan dari teks ini adalah untuk memberikan dasar pemahaman kepada pembaca tentang cara memperkenalkan diri dan menjelaskan riwayat pendidikan dalam bahasa Arab. Keterampilan ini sangat penting dalam membangun komunikasi yang efektif. Setelah bagian bacaan, pembelajaran dilanjutkan dengan aktivitas istima' (mendengarkan), di mana siswa menyimak teks yang dibacakan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih kemampuan mendengarkan dan memahami isi pesan dalam bahasa Arab.

Berikutnya adalah bagian hiwar (percakapan), yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara dalam bahasa Arab secara langsung. Melalui percakapan, siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi. Setelah sesi hiwar, terdapat berbagai latihan yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan yang telah dipelajari. Latihan ini memungkinkan siswa menerapkan pengetahuan dalam konteks yang lebih nyata dan aplikatif. Kemudian, pembelajaran dilanjutkan dengan latihan qiro'ah (membaca), yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca teks Arab serta memperluas pemahaman terhadap kosakata dan struktur kalimat.

Selanjutnya adalah bagian insya' (mengarang), yang mendorong siswa untuk menuangkan ide secara kreatif dalam bentuk tulisan, baik berupa cerita, puisi, maupun esai, sehingga menghasilkan karya orisinal. Setelah bagian mengarang, pembelajaran dilanjutkan dengan pengenalan ungkapan dan kosakata baru. Menghafal mufrodat bertujuan untuk memperkaya perbendaharaan kata siswa, sehingga mereka dapat lebih lancar dan efektif dalam

berkomunikasi. Sebagai penutup, bab ini menyajikan pembahasan mengenai qowaid (tata bahasa) beserta latihannya. Materi ini membantu siswa memahami struktur dasar bahasa Arab, termasuk aturan penggunaan kata benda, kata kerja, kata sifat, serta cara membentuk kalimat yang baik dan benar.

الدرس الثاني: المرافق العامة في المدرسة

Pada Bab ini, pembelajaran dimulai dengan teks bacaan yang membahas tentang sekolah dan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya. Setelah membaca, kegiatan dilanjutkan dengan istima' (mendengarkan), di mana siswa menyimak teks yang dibacakan oleh guru terkait topik sekolah. Selanjutnya, siswa diarahkan pada kegiatan qiro'ah (membaca), yang berfokus pada teks tentang perpustakaan. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi bacaan. Kemudian, diberikan latihan-latihan untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Latihan ini membantu memperkuat penguasaan siswa terhadap isi teks. Setelah itu, pembelajaran dilanjutkan dengan sesi hiwar (percakapan), yang bertujuan untuk melatih kemampuan berbicara siswa dalam konteks materi yang telah dipelajari, khususnya mengenai fasilitas sekolah.

Berikutnya, siswa diberikan materi insya' (mengarang), yang mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan menulis dengan menuangkan ide secara menarik dan terstruktur. Latihan ini juga membantu siswa membangun gaya penulisan mereka sendiri. Sebagai pelengkap, siswa juga diberikan tambahan kosakata (mufrodah) untuk memperluas perbendaharaan kata. Bab ini kemudian ditutup dengan pembelajaran qowa'id (tata bahasa), yang membekali siswa dengan pemahaman tentang struktur gramatikal dalam bahasa Arab.

الدرس الثالث: الحيات في الاسرة وفي سكن الطلاب

Bab ketiga membahas kehidupan di lingkungan keluarga dan asrama, dengan cakupan berbagai indikator pembelajaran seperti teks bahasa Arab, istima' (mendengarkan), hiwar (percakapan), qiro'ah (membaca), insya' (mengarang), mufrodah (kosakata), dan qowa'id (tata bahasa). Pembelajaran diawali dengan pengenalan teks berbahasa Arab yang membahas tema keluarga dan kehidupan di asrama sekolah. Setelah itu, siswa mengikuti kegiatan istima', di mana mereka dilatih untuk mendengarkan informasi secara cermat dan memahami maknanya secara lisan. Kegiatan selanjutnya adalah hiwar, di mana siswa berlatih berkomunikasi secara efektif. Mereka belajar menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta memberikan tanggapan terhadap teman atau guru.

Kemampuan membaca (qiro'ah) juga diperkuat melalui teks-teks yang relevan dengan tema keluarga dan asrama, agar siswa terbiasa memahami isi bacaan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Setelah itu, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan menulis melalui latihan insya' (mengarang), di mana mereka dilatih menuangkan ide secara tertulis dengan tema yang berkaitan. Pembelajaran dilanjutkan dengan penguasaan mufrodah menggunakan metode *nazoriyyah wa syafawiyyah* (melihat dan mengucapkan), yang dirancang untuk membantu siswa mengingat dan menggunakan kosakata secara aktif. Mufrodah dan ibaroh (ungkapan) yang diberikan bertujuan untuk memperkaya perbendaharaan kata siswa tentang kehidupan keluarga. Sebagai penutup, siswa mempelajari materi qowa'id (tata bahasa), dengan fokus pada pembahasan tentang *mubtada'*, yaitu unsur kalimat yang menjadi subjek dalam struktur bahasa Arab.

الدرس الرابع: الهواية

Pada bagian awal bab ini, terdapat sebuah teks yang membahas mengenai hobi, lengkap dengan penjelasan mengenai manfaat memiliki hobi yang positif. Guru kemudian mengajak siswa untuk berdiskusi dengan menanyakan jenis hobi yang mereka sukai. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan istima' (mendengarkan) yang masih berkaitan dengan tema hobi. Dalam sesi ini, siswa diminta untuk menyimak dengan saksama teks yang dibacakan oleh guru.

Materi berikutnya adalah qiro'ah (membaca), di mana siswa diminta membaca teks yang membahas tentang hobi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah sesi membaca, kegiatan berlanjut dengan latihan insya' (mengarang). Pada bagian ini, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menulis, baik dalam bentuk karangan pendek maupun dialog sederhana. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis. Pada halaman berikutnya, disediakan 12 kosakata (mufrodat) baru yang berkaitan dengan tema hobi. Penambahan mufrodat ini dimaksudkan untuk memperkaya perbendaharaan kata siswa, sehingga mereka lebih mudah dalam mengasah kemampuan berbicara (maharatul kalam).

Sebagai penutup bab, disampaikan materi qowa'id (tata bahasa) yang membahas penggunaan *huruf jar* seperti *من, إلى, عن, على, في*, serta dilengkapi dengan latihan menyusun kalimat untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap penggunaan huruf-huruf tersebut dalam konteks kalimat.

الدرس الخامس: هوايات الطلاب والمعرض

Pada halaman awal bab ini ditampilkan ilustrasi tentang pameran olahraga. Namun, gambar yang disediakan kurang menarik karena minim unsur warna, sehingga tidak begitu mampu menarik perhatian siswa. Materi selanjutnya adalah istima' (mendengarkan) yang masih berkaitan dengan tema hobi, begitu pula dengan hiwar (percakapan). Akan tetapi, untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, sebaiknya bagian percakapan dalam halaman ini dilengkapi dengan ilustrasi pendukung.

Dalam bagian qiro'ah (membaca), disajikan teks berupa *risalah* atau sepucuk surat. Teks ini memberi peluang bagi siswa untuk melatih kefasihan membaca sekaligus memahami isi bacaan secara lebih mendalam. Pada bagian insya' (mengarang), siswa diminta untuk menulis sebuah surat. Latihan ini mendorong siswa untuk lebih bebas mengekspresikan diri dalam bentuk tulisan berbahasa Arab. Untuk mendukung keterampilan berbahasa, bab ini juga menyertakan 12 mufrodat (kosakata) baru yang membantu siswa dalam memahami teks dan memperkaya perbendaharaan kata mereka. Bab ini ditutup dengan lanjutan materi qowa'id (tata bahasa) dari bab sebelumnya, yang masih membahas tentang huruf *jar*.

الدرس السادس: المهنة والحياة

Sama halnya dengan bab-bab sebelumnya, pada halaman pertama bab enam ini terdapat gambar yang menunjukkan profesi atau pekerjaan, namun gambar tersebut tidak terlalu jelas sehingga terlihat kurang menarik. Kemudian dilanjutkan dengan materi istima' tentang kegiatan di pagi hari di lengkapi dengan hiwar yang bertujuan untuk melatih siswa bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab dan dalam membaca al-qur'an, shalat, dan berdo'a. Selanjutnya yaitu pada halaman 76 terdapat materi tentang qiro'ah, dalam strategi pembelajaran bahasa dikemukakan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. (Iskandarwassid & Sunendar, 2008) Kemudian pada bab ini juga disertai mufrodat, dalam pembelajaran mufrodat ada baiknya di mulai dengan kosakata dasar seperti dalam buku ini dan mengenalkan mufrodat tentang kata kerja sehari-hari. Materi terakhir pada bab ini yaitu qowa'id, dalam pembelajaran qowa'id terdapat penjelasan tentang khobar, pembagian serta contohnya.

الدرس السابع: المهنة والنظام

Bab terakhir dalam buku ini membahas mengenai profesi dan aturan-aturan yang berkaitan dengannya. Bab ini dibuka dengan penjelasan mengenai berbagai jenis pekerjaan serta keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu. Materi kemudian dilanjutkan dengan istima' (mendengarkan) yang membahas profesi dan tempat kerja yang sesuai, seperti dokter yang bekerja di rumah sakit dan petani yang bekerja di sawah. Bagian qiro'ah (membaca) dalam bab ini memuat teks yang menjelaskan tentang aturan-aturan dalam dunia kerja. Tujuan pembelajaran membaca ini merujuk pada prinsip pengajaran bahasa Arab yang dikemukakan oleh Tarigan, yaitu untuk menumbuhkan dan mengembangkan empat keterampilan berbahasa:

menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan membaca ini mencakup dua aspek utama: (1) mengenali dan melafalkan huruf-huruf Arab yang membentuk kata dan kalimat dengan cepat dan benar, serta (2) memahami isi dari teks berbahasa Arab yang dibaca.

Setelah sesi membaca, pembelajaran dilanjutkan dengan hiwar (percakapan) yang masih berfokus pada tema profesi. Secara umum, tujuan latihan berbicara pada tingkat pemula hingga menengah adalah agar siswa mampu berkomunikasi secara lisan dalam bahasa Arab secara sederhana. Bab ini juga menyajikan sejumlah mufrodat (kosakata) yang berfungsi mendukung penguasaan empat keterampilan berbahasa. Seperti yang disampaikan oleh Valette, penguasaan kosakata sangat menentukan kemampuan seseorang dalam memahami keempat keterampilan bahasa tersebut.

Sebagai bagian penutup, materi qowa'id (tata bahasa) dalam bab ini membahas tentang huruf 'ataf, seperti و، ثم، ف، أو، dan lain-lain. Di setiap bab buku ini juga telah dilengkapi dengan berbagai latihan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X MA K13 Karya Choirul Ansori

a. Kesesuaian dengan kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang baru dan dilaksanakan secara bertahap pada satuan pendidikan mulai tahun ajaran baru 2013/2014. Setelah satu tahun berjalan secara bertahap, kurikulum baru dilaksanakan secara serentak di seluruh satuan pendidikan mulai tahun ajaran baru 2014/2015. (W. F. Yusuf, 2018) Kurikulum 2013 berbasis kompetensi memfokuskan pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu oleh peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum ini mencakup sejumlah kompetensi, dan seperangkat tujuan pembelajaran yang dinyatakan sedemikian rupa, sehingga pencapaiannya dapat diamati dalam bentuk perilaku atau keterampilan peserta didik sebagai suatu kriteria keberhasilan.

Buku ini juga dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang tercantum dalam kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Arab di kelas X MA. Materi disusun berdasarkan SK-KD yang terarah pada pengembangan aspek keterampilan berbahasa yaitu pada kemampuan (mendengarkan, berbicara, membaca, menulis), sikap, dan pengetahuan sesuai dengan tuntutan kurikulum.

b. Kecocokan materi dan variasi latihan

Materi ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. (M. Yusuf & Darimi, 2020) Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara (akumulatif) mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. (Tan & Majid, 2011) Materi disajikan secara bertahap dan terstruktur, dimulai dari pengenalan kosakata, tata bahasa dasar, hingga kemampuan komunikasi yang lebih kompleks. Pendekatan tematik yang digunakan membantu siswa untuk memahami konteks penggunaan bahasa Arab dalam situasi nyata, sebagaimana dianjurkan dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti terhadap buku bahasa Arab kelas sepuluh MA dari sudut pandang Al-Qasimi dan Alia Laobaha, Ditemukan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Teks bacaan: Membaca adalah tindakan memahami apa yang tertulis secara lisan atau inti tulisan. Hermawan mendefinisikan kemampuan membaca (maharah alqira'ah/keterampilan membaca) sebagai kemampuan untuk membedakan dan memahami makna dari apa yang tertulis. (Hermawan, 2013) Setiap bab dalam buku ajar ini, terdapat qira'ah atau bacaan yang terkait dengan materi pada setiap bab.

- Kemudian siswa di minta untuk menjawab latihan yang terkait dengan teks bacaan yang telah di pelajari. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu integrasi antar materi dan latihan.
- 2) Tata bahasa Arab/tarkib: Tarkib adalah kumpulan kata yang bisa membentuk kalimat, baik yang menyatakan suatu peristiwa (predikatif) maupun yang hanya menjelaskan (non-predikatif). Tarkib sangat penting dalam tata bahasa karena ia mengatur susunan kata dalam kalimat sehingga kalimat menjadi jelas dan bermakna, serta mengikuti aturan bahasa yang benar. Tarkib terdapat setelah materi hiwar, yang bertujuan untuk memperbaiki penyusunan kalimat setelah siswa belajar hiwar. Materi tarkib di sertai dengan latihan sehingga guru dapat mengetahui tingkat kompetensi siswa.
 - 3) Latihan-Latihan: Latihan adalah serangkaian kegiatan atau tugas yang dirancang untuk membantu siswa menguasai dan menerapkan materi yang telah dipelajari. Latihan atau tadribat dalam setiap materi pembelajaran berfungsi sebagai metode evaluasi dan merupakan salah satu tahap dalam proses belajar bagi siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengulang materi yang telah dipelajari sebelumnya melalui latihan. Penjabaran mengenai materi dan latihan ini memberikan kesimpulan bahwa materi dan latihan harus balance. Agar siswa dapat mengikuti alur dari pembelajaran serta dapat mencapai standar kompetensi.
- c. Aspek positif serta hal yang perlu diperbaiki dari buku ajar
- 1) Aspek positif buku ajar
Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X MA karya Choirul Ansori telah sesuai dengan Kurikulum 2013. Hal ini dapat di lihat dari materi-materi yang ada didalamnya telah menyesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dirumuskan. Hasil analisis terhadap materi qiro'ah di setiap bab buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X karya Choirul Ansori menunjukkan bahwa pada setiap materi seperti qiro'ah istima' dan lainnya terdapat nilai spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang di ajarkan dalam pembelajaran.
 - 2) Aspek yang perlu di perbaiki
Dilihat dari segi warna, buku ini terlalu monoton dan warna yang terbatas, hal ini dapat membuat tampilan buku menjadi kurang menarik bagi siswa. Mungkin jika menggunakan warna yang cerah dan bervariasi dapat membantu menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat belajar. Kemudian dalam kualitas gambar yang digunakan juga harus berkualitas tinggi dan relevan dengan materi. Jika gambar terlihat buram atau tidak sesuai dengan konteks, hal ini dapat mengurangi pemahaman siswa. Buku yang hanya mengandalkan teks tanpa ilustrasi interaktif atau diagram dapat membuat pembelajaran menjadi kurang menarik. Ilustrasi yang mendukung materi dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.

IV. SIMPULAN

Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X MA karya Choirul Ansori yang berbasis Kurikulum 2013 telah dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah aliyah. Buku ini menunjukkan kesesuaian dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum, serta menyajikan materi yang terstruktur dan sistematis, mulai dari pengenalan kosakata hingga kemampuan komunikasi yang lebih kompleks. Pendekatan tematik yang digunakan dalam buku ini membantu siswa memahami konteks penggunaan bahasa Arab dalam situasi nyata, yang merupakan salah satu tujuan utama dari Kurikulum 2013.

Namun, meskipun buku ini memiliki banyak aspek positif, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Dari segi desain visual, buku ini cenderung monoton dengan penggunaan warna yang terbatas, yang dapat mengurangi daya tarik bagi siswa. Kualitas gambar yang digunakan juga perlu ditingkatkan agar lebih relevan dan menarik. Selain itu, kurangnya ilustrasi interaktif dapat membuat pembelajaran menjadi kurang menarik dan mengurangi pemahaman siswa terhadap materi.

Secara keseluruhan, buku ajar ini telah memenuhi banyak kriteria yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Arab, tetapi perbaikan dalam aspek visual dan penyajian materi dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas buku ini sebagai alat bantu belajar. Dengan melakukan perbaikan tersebut, diharapkan buku ajar ini dapat lebih menarik dan efektif dalam membantu siswa menguasai bahasa Arab.

REFERENSI

- Adamsen, J. (2016). Faglighed–kvalitet, æstetik og undervisning. *Studier i Pædagogisk Filosofi*, 5(1), 62–80.
- Ariati, F., Retoliah, R., & Zulfikri, Z. (2024). ARABIC LANGUAGE LEARNING BASED ON CHARACTER EDUCATION. *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 17–31.
- Hermawan, A. (2013). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*.
https://lib.ummetro.ac.id/index.php?p=show_detail&id=6607&keywords=
- Iskandarwassid, D. S., & Sunendar, D. (2008). Strategi pembelajaran bahasa. *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.
- Iskandarwassid Dan Sunendar, D. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Majid, A., & Rochman, C. (2014). Pendekatan ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 67(2).
- Mudlofir, A. (2011). Aplikasi pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan bahan ajar dalam pendidikan agama Islam. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Nadlir, M. (2013). Perencanaan pembelajaran berbasis karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(2), 338–352.
- Parke, M. B. (1966). Chapter V: Teaching Materials and Their Implementation. *Review of Educational Research*, 36(3), 380–387. <https://doi.org/10.3102/00346543036003380>
- Perbukuan, P. (2006). Pemilihan dan pemanfaatan buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan. *Jakarta: Pusat perbukuan departemen pendidikan nasional*.
- Prastowo, A. (2019). *Pengembangan bahan ajar tematik*.
- Ramah, S., & Rohman, M. (2018). Analisis buku ajar bahasa Arab Madrasah Aliyah kurikulum 2013. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 2(2), 141–160.
- Sudjana, N. (1989). Pembinaan dan pengembangan kurikulum di sekolah. (*No Title*).
<https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282270939331328>
- Suyanto, & Hisyam, D. (2000). *Refleksi dan reformasi pendidikan di Indonesia memasuki milenium III*. Adicita.
- Tan, A.-G., & Majid, D. (2011). Teachers' perceptions of creativity and happiness: A perspective from Singapore. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 15, 173–180.
- Yusuf, M., & Darimi, I. (2020). Pengayaan Materi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Di Aceh Jaya. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 75–90.
- Yusuf, W. F. (2018). Implementasi kurikulum 2013 (K-13) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sekolah dasar (SD). *Jurnal Al-Murabbi*, 3(2), 263–278.